

ABSTRAK

Dividen merupakan sumber yang memberikan pemahaman kepada para investor di pasar modal, dividen yang dibayarkan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dan membuat prospek yang lebih baik di masa yang akan datang. Besarnya dividen yang diterima investor tergantung dari kebijakan dividen setiap perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Industri yang digunakan dalam penelitian ini adalah *trade, services and investment; Mining; Infrastructure, Utilities and Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2009 karena berdasarkan *trading summary by industry 2009* dari IDX statistik diketahui bahwa industri tersebut memiliki *volume total trading* 3 tertinggi.

Penelitian ini menggunakan uji asumsi untuk regresi yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji F, uji t, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Dengan bantuan program SPSS 18.0 untuk melakukan semua uji data maka dihasilkan bahwa *insider ownership, institutional ownership* dan *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan *collateralizable assets* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* sehingga membuat semua hipotesis yang digunakan dalam penelitian ditolak.